

DAFTAR PUSTAKA

- Chapra, M. U. (2022). *Islam and the economic challenge* (Issue 17). International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Endri, E., Hania, B. T., & Ma'ruf, A. (2022). Corporate *green* Sukuk issuance for sustainable financing in Indonesia. *Environmental Economics*, 13(1), 38.
- Group, S. A., Climate, U. N., & Summit, A. (2019). *United In Science*.
- Helim, A. (2019). *Maqashid al-syari'ah versus usul al-Fiqh (Konsep dan posisinya dalam metodologi hukum islam)*. Pustaka Pelajar.
- KLKH. (2020). *Road Map Program Kampung Iklim*.
- Mauliyah, N. I., Hasanah, H., & Hasanah, M. (2023). Potensi pengembangan *green* Sukuk dan aspek hukum di indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(2), 221–234.
- Muljawan, D. (2022). *Ekonomi Syariah*.
- Pemerintah, R. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009.
- Trimulato, T., Syamsu, N., & Octaviany, M. (2021). Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 10(1), 19–38.
- Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140 (Jakarta: Sekretariat Negara, 2009).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, "Roadmap Aksi Iklim Indonesia 2020: Penguatan Implementasi NDC untuk Meningkatkan Ambisi Iklim," (Jakarta: Kementerian LHK, 2020); LCDI, "Bappenas Prediksi Kerugian Akibat Perubahan Iklim Capai Rp 544 Triliun," (Jakarta: Lembaga Cerdas Donasi Indonesia, 2022).
- United Nations, "Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development," Resolution Adopted by the General Assembly on 25 September 2015, A/RES/70/1 (New York: United Nations, 2015).
- Umer Chapra, "Islam and the Economic Challenge," (Leicester: Islamic Foundation, 1997); Bank Indonesia, "Buku Pengayaan Ekonomi Syariah Untuk Sekolah Menengah Atas," (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, Bank Indonesia, 2020).
- H. Abdul Helim, "Maqid al-Shariah versus Ushul Fiqh: Konsep dan Posisinya dalam Metodologi Hukum Islam," (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).
- Trimulato dan Nur Syamsu, "Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah," *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, no. 3 (2021).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Global Islamic Economy Report 2021," (Jakarta: Kementerian Keuangan, 2021); Sri Mulyani Indrawati, "Peran Keuangan Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Indonesia," Siaran Pers Kementerian Keuangan (Jakarta: 2021).
- Ibid; Otoritas Jasa Keuangan, "Islamic Finance Development Report 2021," (Jakarta: OJK,

2021).

Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2021: Bangkit dan Optimalisasi Sinergi dan Inovasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Untuk Negeri," (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, Bank Indonesia, 2021).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, "Roadmap Aksi Iklim Indonesia 2020," op. cit. Ibid.

Oxford Sustainable Finance Group, "The Business Case for Sustainable Development," Research Report (Oxford: University of Oxford, 2022), dikutip dalam Rahmatina Awaliah Kasri, "Webinar Kesiapan Industri Layanan Keuangan Islam dalam Mendukung Keuangan Berkelanjutan," (Jakarta: 2022).

Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2021," op. cit.; Direktorat Jenderal Pembiayaan Pemerintah, "*Green Sukuk Report 2018-2021*," (Jakarta: Kementerian Keuangan, 2021).

Endri, Bella Tahya Hania, dan Amir Maruf, "*Corporate Green Sukuk Issuance for Sustainable Financing in Indonesia*," Environmental Economics 13, no. 1 (2022): 38-49.

Bengkulu Prov. 2023. Bengkulu Punya Potensi Besar Pengembangan Ekonomi Syariah. Portal Resmi Pemerintah Provinsi Bengkulu. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://bengkuluprov.go.id/bengkulu-punya-potensi-besar-pengembangan-ekonomi-syariah/>

Bengkulu Prov. 2023. Hadiri Pengukuhan KDEKS Bengkulu, Berikut Harapan Wapres Ma'ruf Amin. Portal Resmi Pemerintah Provinsi Bengkulu. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://bengkuluprov.go.id/hadiri-pengukuhan-kdeks-bengkulu-berikut-harapan-wapres-maruf-amin/>

Bursa Efek Indonesia. 2017. Jangkau Investor Potensial di Daerah, BEI Buka Kantor Perwakilan di Bengkulu. Neraca. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://www.neraca.co.id/article/78081/jangkau-investor-potensial-di-daerah-bei-buka-kantor-perwakilan-di-bengkulu>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu. t.t. Galeri Investasi Syariah (GIS). FEBI UIN FAS Bengkulu. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://febi.uinfasbengkulu.ac.id/galeri/galeri-investasi-syariah-gis/>

Galeri Investasi Syariah BEI UIN FAS Bengkulu. 2025. Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Bengkulu Raih Penghargaan GI BEI Teraktif Kategori Syariah. UIN FAS Bengkulu. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://uinfasbengkulu.ac.id/galeri-investasi-syariah-bei-uinfas-bengkulu-raih-penghargaan-gi-bei-teraktif-kategori-syariah/>

IAEI Bengkulu. 2023. Tingkatkan Literasi, IAEI Bengkulu Gelar Workshop Pasar Modal Syariah. IAEI. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://iaei.or.id/id/berita-dan-artikel/berita/tingkatkan-literasi-iaei-bengkulu-gelar-workshop-pasar-modal-syariah>

KDEKS Bengkulu. 2023. KDEKS Bengkulu. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Diakses 1 Februari 2026, dari <https://kneks.go.id/kdeks/Ng/bengkulu>

- Kementerian Keuangan RI. t.t. Framework *Green* Sukuk Indonesia. Diakses 1 Februari 2026, dari <http://repository.stei.ac.id/16141/1/E-Book%20Potensi%20Green%20Sukuk.pdf>
- Makmur.id. t.t. Sucorinvest Sharia Sukuk Fund Kelas A. Makmur. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://www.makmur.id/id/reksadana/pendapatan-tetap/sucorinvest-sharia-Sukuk-fund-kelas-a-d90869859872>
- Ma'ruf Amin, Wakil Presiden RI. 2023. Pidato Pengukuhan KDEKS Bengkulu. Situs Resmi Wakil Presiden RI. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://www.wapresri.go.id/2023/05/03/>
- Pegadaian Syariah Bengkulu. 2023. Pegadaian Bengkulu Salurkan Rp6 Miliar KUR Syariah. Antara News Bengkulu. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://bengkulu.antaranews.com/berita/319731/pegadaian-bengkulu-salurkan-rp6-miliar-kur-syariah>
- PT Bank BSI. t.t. Produk Reksa Dana Syariah. Bank Syariah Indonesia. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/bisnis/parent/produk/reksa-dana-syariah>
- PT Bank Muamalat Indonesia & Avrist Asset Management. 2020. Gandeng Bank Muamalat, Avrist Asset Management Luncurkan Reksa Dana SyariahAvrist Sukuk Berkah. Bank Muamalat. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/berita/gandeng-bank-muamalat-avrist-asset-management-luncurkan-reksa-dana-syariah-avrist-Sukuk-berkah-9>
- PT Bursa Efek Indonesia. 2024. Jumlah Investor Pasar Modal di Bengkulu Capai 58.888 Orang. Antara News. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://www.antaranews.com/berita/3914157/bei-jumlah-investor-pasar-modal-di-bengkulu-capai-58888-orang>
- Road to Festival Ekonomi Syariah 2025. 2025. Bengkulu Road to Festival Ekonomi Syariah 2025: Memperkuat Peran Ekonomi Syariah sebagai Sumber Pertumbuhan Baru di Bengkulu. Annirell. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://annirell.com/bengkulu-road-to-festival-ekonomi-syariah-2025-memperkuat-peran-ekonomi-syariah-sebagai-sumber-pertumbuhan-baru-di-bengkulu/26/04/2025/>
- Sekretariat KDEKS Bengkulu. 2025. Jumlah Investor Syariah Bengkulu Tembus 4.048, BEI Optimistis Tren Positif Berlanjut. Berita Merdeka Online. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://www.beritamerdekaonline.com/jumlah-investor-syariah-bengkulu-tembus-4-048-bei-optimistis-tren-positif-berlanjut/kota-bengkulu/>
- Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 2023. Artikel Jurnal Reksa Dana Syariah dan *Green* Sukuk. Jurnal JAMEKIS. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/jamekis/article/download/131-152/pdf/3577>
- UIN Antasari Banjarmasin. t.t. Contoh Penulisan BAB IV Skripsi (*Green* Sukuk). IDR UIN Antasari. Diakses 1 Februari 2026, dari <https://idr.uin-antasari.ac.id/28800/7/BAB%20IV.pdf>

Lampiran:

Pedoman Wawancara

Pengembangan Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau
Sebagai Instrumen Keuangan Berkelanjutan di Pasar Modal Bengkulu

A. Untuk regulator/KDEKS/OJK daerah/pemerintah daerah

Fokus: kebijakan, ekosistem, dan strategi pengembangan.

1. Kondisi & potensi

- a) Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi terkini Pasar Modal syariah di Bengkulu, khususnya terkait Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau?
- b) Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana potensi pengembangan Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau di Bengkulu dibanding daerah lain?
- c) Apakah sudah ada kebijakan atau program khusus di level daerah yang mendukung pengembangan instrumen Pasar Modal syariah berkelanjutan? Bisa diceritakan?

2. Faktor pendukung & penghambat

- a) Faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu paling mendukung pengembangan Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau di Bengkulu (misal regulasi, kelembagaan, minat investor, dukungan pusat)?
- b) Hambatan utama apa yang dihadapi (literasi masyarakat, infrastruktur Pasar Modal, kesiapan lembaga, keterbatasan produk, dsb.)?
- c) Bagaimana peran KDEKS/pemda/OJK daerah dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

3. Strategi & keberlanjutan (SDGs)

- a) Bagaimana Bapak/Ibu memandang peran Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau dalam mendukung pembiayaan proyek hijau dan pencapaian SDGs di Bengkulu?

- b) Strategi apa yang sedang atau akan ditempuh untuk mengoptimalkan pemanfaatan instrumen ini bagi pembangunan ekonomi dan sosial daerah?
- c) Menurut Bapak/Ibu, apa langkah prioritas yang sebaiknya dilakukan dalam 3-5 tahun ke depan untuk memperkuat keuangan syariah berkelanjutan di Bengkulu?

B. Untuk pelaku industri (manajer investasi, bank/sekuritas yang jual produk syariah)

Fokus: produk, distribusi, persepsi pasar.

1. Kondisi & produk

- a) Produk Reksa Dana Syariah dan/atau Sukuk Hijau apa saja yang saat ini ditawarkan dan dapat diakses oleh masyarakat Bengkulu (termasuk via online)?
- b) Bagaimana tren minat nasabah/investor Bengkulu terhadap produk-produk tersebut selama beberapa tahun terakhir?
- c) Menurut Bapak/Ibu, karakteristik investor di Bengkulu seperti apa (profil risiko, horizon investasi, preferensi syariah, minat terhadap isu lingkungan)?

2. Tantangan & peluang

- a) Hambatan apa yang paling terasa dalam memasarkan Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau di Bengkulu?
- b) Faktor apa yang justru menjadi peluang (misal: mayoritas muslim, perhatian pada isu lingkungan, dukungan kebijakan nasional)?
- c) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang kesiapan lembaga dan infrastruktur lokal untuk mengembangkan produk syariah berkelanjutan (SDM, sistem, jaringan distribusi)?

3. Strategi pengembangan

- a) Strategi pemasaran dan edukasi seperti apa yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau?

- b) Inovasi apa yang menurut Bapak/Ibu perlu dikembangkan agar produk ini lebih menarik dan mudah diakses investor Bengkulu?
- c) Dari perspektif lembaga, apa rekomendasi Bapak/Ibu kepada regulator/pemda agar pengembangan instrumen ini lebih optimal?

C. Untuk investor/masyarakat pengguna produk

Fokus: literasi, preferensi, pengalaman.

1. Literasi & minat

- a) Sejak kapan Bapak/Ibu mengenal Pasar Modal syariah dan produk seperti Reksa Dana Syariah atau Sukuk Hijau?
- b) Bagaimana Bapak/Ibu pertama kali mendapatkan informasi tentang produk-produk tersebut?
- c) Sejauh mana Bapak/Ibu memahami perbedaan Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau dengan instrumen konvensional?

2. Pengalaman investasi

- a) Apakah Bapak/Ibu pernah atau sedang berinvestasi di Reksa Dana Syariah dan/atau Sukuk Hijau? Bisa diceritakan pengalaman Bapak/Ibu?
- b) Apa motivasi utama Bapak/Ibu memilih (atau belum memilih) produk tersebut? Apakah faktor agama, keuntungan finansial, atau kepedulian lingkungan lebih dominan?
- c) Hambatan apa yang Bapak/Ibu rasakan ketika ingin atau sedang berinvestasi di produk-produk ini?

3. Pandangan terhadap keberlanjutan

- a) Menurut Bapak/Ibu, apakah aspek lingkungan dan sosial (keberlanjutan) berpengaruh dalam keputusan investasi? Mengapa?
- b) Sejauh mana Bapak/Ibu percaya bahwa Reksa Dana Syariah dan Sukuk Hijau benar-benar berkontribusi pada proyek hijau dan kesejahteraan masyarakat?
- c) Apa harapan Bapak/Ibu terhadap lembaga keuangan dan pemerintah dalam mengembangkan investasi syariah berkelanjutan di Bengkulu?

D. Untuk akademisi/pakar (ekonomi syariah/keuangan berkelanjutan)

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai posisi Bengkulu dalam pengembangan Pasar Modal syariah berkelanjutan dibandingkan wilayah lain di Indonesia?
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana hubungan antara konsep maqashid syariah, keuangan berkelanjutan, dan implementasi Reksa Dana Syariah serta Sukuk Hijau di level daerah?
3. Rekomendasi teoritis dan praktis apa yang Bapak/Ibu sarankan agar pengembangan instrumen ini lebih sesuai dengan tujuan SDGs dan kebutuhan lokal Bengkulu?

